



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



SELASA KLIWON

23 APRIL 2024 (13 SAWAL 1957 / TAHUN LXXIX NO 195)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

KPU Segera Tetapkan Prabowo-Gibran MK Tolak Permohonan AMIN dan Ganjar-Mahfud

JAKARTA (KR) - Mahkamah Konstitusi (MK) menyatakan menolak seluruh permohonan capres-cawapres nomor urut 1 Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dalam perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) Pilpres 2024.

"Mengadili dalam eksepsi menolak eksepsi Termohon dan Pihak Terkait untuk seluruhnya. Dalam pokok permohonan menolak permohonan Pemohon untuk seluruhnya," kata Ketua MK Suhartoyo membacakan amar putusan di Gedung I MK RI Jakarta, Senin (22/4).

MK juga memutuskan menolak seluruh permohonan yang diajukan pasangan capres-cawapres nomor urut 3 Ganjar Pranowo-Mahfud MD dalam perkara yang sama.

"Amar putusan, mengadili, dalam eksepsi menolak eksepsi Termohon dan eksepsi Pihak Terkait untuk seluruhnya. Dalam pokok permohonan, menolak permohonan Pemohon untuk seluruhnya," ucap Ketua MK Suhartoyo.

Dalam konklusinya, Mahkamah menilai permohonan Anies-Muhaimin tidak beralasan menurut hukum untuk seluruhnya. Terhadap putusan tersebut, terdapat pendapat berbeda (*dissenting opinion*) dari tiga Hakim Konstitusi, yakni Saldi Isra, Enny Nurbaningsih dan Arief Hidayat.

Dalam perkara ini, gugatan Anies-Muhaimin terregistrasi dengan Nomor Perkara 1/PHPU.PRES-XXII/2024. Mereka mengajukan sembilan petitem.

Sedangkan, dalam perkara yang diajukan Ganjar-Mahfud, MK dalam konklusinya menyatakan, permohonan Ganjar-Mahfud tidak beralasan menurut hukum untuk seluruhnya. Terhadap putusan itu, tiga Hakim Konstitusi juga mengajukan pendapat berbeda, yaitu Saldi Isra, Enny Nurbaningsih dan Arief Hidayat.

Dalam perkara ini, gugatan Ganjar-Mahfud terregistrasi dengan Nomor Perkara 2/PHPU.PRES-XXII/2024. Ada lima petitem yang diajukan pasangan ini.

Menanggapi hasil sidang MK soal sengketa hasil Pilpres 2024, Ketua Tim Pembela Hukum pasangan Prabowo-Gibran, Yusri Ilha Mahendra mengatakan, seluruh dalil-dalil yang diutarakan pemohon tidak terbukti. Ia menjelaskan, dalil kecurangan pemilu,

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/M Risyal Hidayat

Dua pasangan calon presiden dan calon wakil presiden hadir pada Sidang Putusan Perselisihan Hasil Pilpres di Gedung Mahkamah Konstitusi, Jakarta, Senin (22/4/2024). Foto kiri: Anies Baswedan (kanan) dan Muhaimin Iskandar. Foto Kanan: Ganjar Pranowo dan Mahfud MD.

Dari Sudut Hukum Pilpres Sudah Selesai

JAKARTA (KR) - Pasangan capres-cawapres nomor urut 3 Ganjar Pranowo-Mahfud MD menyatakan menghormati putusan Mahkamah Konstitusi (MK) dalam perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) Pilpres 2024. Dalam putusannya, MK menyatakan, permohonan Ganjar dan Mahfud tidak beralasan menurut hukum untuk seluruhnya. Oleh karena itu, Mahkamah me-

mutuskan menyatakan menolak seluruh permohonan mereka.

"Saya dan Pak Mahfud tinggal hari ini (kemarin) saja, akhir dari sebuah perjalanan, maka apapun keputusannya kami sepakati untuk menerima, kami terima," kata Ganjar ditemui usai sidang, Senin (22/4).

Putusan MK secara tidak langsung menguatkan hasil Pilpres 2024 yang dimenangi pasangan

Prabowo Subianto-Gibran Raka-

buning Raka. Atas putusan tersebut, Ganjar pun mengucapkan selamat kepada pemenang. "Kami ucapkan selamat bekerja untuk pemenang dan mudah-mudahan PR-PR (pekerjaan rumah) bangsa ke depan bisa segera diselesaikan," tuturnya, seraya menyebutkan, sudah tak ada upaya hukum lain. Oleh sebab itu, pihaknya secara sportif menerima

putusan MK.

Kapten Timnas Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (AMIN) Syaugi Alaydrus merespons potisif terhadap tiga hakim konstitusi yang menyampaikan pendapat berbeda. Apalagi, keberatan atau persoalan yang diajukan Timnas semua ditanggapi satu persatu secara detail oleh ketiga hakim konstitusi tersebut.

* Bersambung hal 7 kol 1

TIGA HAKIM BERBEBA PENDAPAT

Seharusnya MK Perintahkan Pemungutan Suara Ulang



KR-Antara/M Risyal Hidayat

Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Suhartoyo diapit dua di antara tiga Hakim Konstitusi yang menyampaikan 'dissenting opinion' yakni Saldi Isra (kiri) dan Arief Hidayat (kanan).

JAKARTA (KR) - Tiga Hakim Konstitusi menyatakan berbeda pendapat (*dissenting opinion*) atas putusan gugatan pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar. Ketiga hakim tersebut adalah Saldi Isra, Enny Nurbaningsih dan Arief Hidayat.

Ketiga Hakim Konstitusi itu juga menyatakan berbeda pendapat terhadap putusan gugatan yang diajukan Ganjar-Mahfud MD. Ketiga hakim tersebut mengajukan sejumlah pendapat.

* Bersambung hal 7 kol 5

USAI PUTUSAN MK

Transisi Pemerintahan Disiapkan

JAKARTA (KR) - Pemerintah segera menyiapkan transisi pemerintahan kepada presiden dan wakil presiden terpilih, pasca-putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait sengketa Pilpres. Selain menyiapkan transisi, pemerintah juga tetap berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh program kerja pemerintah yang telah dicanangkan hingga akhir masa pemerintahan pada bulan Oktober 2024 nanti.

"Pemerintah akan segera menyiapkan dan mendukung penuh proses transisi pemerintahan kepada presiden dan wakil presiden terpilih," ujar Koordinator Staf Khusus Presiden Ari Dwiwijaya di Jakarta, Senin (22/4).

Pada Senin, MK menggelar sidang pembacaan putusan Pilpres 2024. Dalam putusannya MK menyatakan menolak seluruh permohonan pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, serta menolak seluruh permohonan pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud MD.

Ari mengatakan, Presiden Joko Widodo selaku Kepala Pemerintahan saat ini, menghormati Putusan MK dalam perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) Pilpres 2024 yang bersifat final dan mengikat. "Presiden menghormati putusan MK dalam perkara PHPU Pilpres 2024 yang bersifat final dan mengikat," ujarnya.

Ari menambahkan, Pilpres 2024 sudah selesai, saatnya bersatu kembali untuk bekerja bersama mewujudkan Indonesia yang lebih baik, yang makin maju. Berdasarkan pertimbangan hukum dari kedua putusan MK tersebut, tuduhan-tuduhan kepada pemerintah, antara lain kecurangan dan intervensi terhadap pemilu, politisasi bansos.

(Ant/Has)-d

Analisis

Kartini di Era AI

Dr Y Sari Murti Widiyastuti, SH MHum



TAK pernah terbayangkan bahwa kita akan berada di era digital seperti sekarang ini. Berkat kemajuan pesat teknologi informasi, banyak hal dalam hidup ini yang tidak lagi semuanya dikerjakan oleh tangan manusia saja melainkan oleh mesin dan program komputer yang memiliki kecerdasan layaknya kecerdasan manusia. Belakangan kemudian menjadi semakin populer keberadaan AI atau Artificial Intelligent karena ia tidak saja sekedar bisa diperintah melainkan juga kesanggupannya untuk belajar sendiri (deep learning) dan mampu mengeksekusi sendiri tanpa campur tangan manusia. Hal ini tentu saja membawa manfaat khususnya bagi dunia bisnis karena efisiensi dalam banyak hal dapat diwujudkan.

Belakangan hangat dibicarakan Deepfake Porn. Deepfake Porn adalah video, audio, atau gambar yang memperlihatkan seseorang mengatakan maupun melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak dilakukan. Dengan demikian, pornografi deepfake atau deepfake porn adalah konten buatan yang sebenarnya tidak pernah terjadi dan pernah tidak ada. Konten deep fake dibuat dengan memasukkan foto seseorang ke dalam program perangkat lunak yang disebut AI deep learning. AI akan mempelajari ciri-ciri utama subjek,

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:40	15:00	17:36	18:46	04:24

Selasa, 23 April 2024
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

BERKAS PERKARA TPPU DAN GRATIFIKASI LENGKAP Eko Darmanto Segera Disidang

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) segera menyidangkan perkara dugaan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan dugaan penerimaan gratifikasi oleh mantan Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta Eko Darmanto (ED). Hal itu menyusul telah diteruskannya tersangka dan barang bukti terkait kasus tersebut.

"Hari ini, telah selesai dilaksanakan penyerahan tersangka dan barang bukti terkait perkara dugaan TPPU dengan tersangka ED," kata Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri saat dikonfirmasi di Jakarta, Senin (22/4).

Ali menerangkan, tim jaksa KPK telah memeriksa seluruh persyaratan formil dan materil dari berkas perkara TPPU dimaksud sehingga dinyatakan lengkap dan siap untuk disidangkan. "Pelimpahan perkaranya ke Pengadilan Tipikor akan digabung dan disatukan dengan perkara penerimaan gratifikasinya," ujarnya.

Sebelumnya, tim jaksa KPK juga telah menyatakan berkas perkara dugaan penerimaan gratifikasi oleh Eko Darmanto telah lengkap dan siap untuk disidangkan. Tim jaksa KPK menilai seluruh unsur pasal dugaan penerimaan gratifikasi tersangka ED telah lengkap

* Bersambung hal 7 kol 5

TERASA SAMPAI DIY

Gempa Guncang Pacitan dan Cilacap

PACITAN (KR) - Gempa tektonik Magnitudo 5,1 dengan episentrum di Tenggara Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, mengguncang Pesisir Selatan Jawa Timur bagian Barat, Senin (22/4), pukul 18.10 WIB.

Gempa berlangsung kurang dari 30 detik, namun guncangannya sempat membuat warga Pacitan kaget. Sebagian ada yang memilih menghentikan aktivitas dan spontan keluar rumah. "Iya, sempat kaget. (Tetangga) sampai lari keluar rumah, mungkin takut," kata Oki, warga Lorok, Pacitan.

Seorang pendidik yang tinggal di wilayah Mentoro, Pacitan, Bambang, juga bergesek keluar studio rekaman, sementara temannya memilih berlindung di bawah meja karena guncangan dirasakan cukup kuat. Dia mengatakan, kala



KR-Istimewa

Pusat gempa tektonik Magnitudo 5,1 dengan episentrum di Tenggara Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, Senin (22/4), pukul 18.10 WIB.

gempa terjadi dirinya tengah menunggu proses produksi rekaman audio yang akan digunakan untuk simulasi evakuasi gempa di sekolah tempatnya mengajar. Tidak ada laporan kerusakan apalagi korban luka dan sebagainya

terdampak gempa.

BMKG melalui akun X mengonfirmasi bahwa gempa Magnitudo 5.1 terjadi pada 22 April 2024 pukul 18.10.47 WIB, berlokasi di 9.11 LS, 111.31 BT (105 kilometer Tenggara Kabupaten Pacitan, Jawa

Timur) dengan kedalaman 10 kilometer.

Gempa tersebut dirasakan warga di Kabupaten Pacitan, Trenggalek, Gunungkidul, Wonogiri, Tulungagung, Blitar, Sukoharjo, Karangates, Kepanjen II-III MMI, Bantul,

Sleman, Kota Yogyakarta, Kulonprogo, Blora, Wlingi, Malang II MMI.

* Bersambung hal 7 kol 5



● ANAK paman yang lahir dan besar di Medan Sumatera Utara berkunjung ke rumah kami, yang juga rumah tabon. Saat diberi hidangan makanan khas Kulonprogo yaitu tempe benguk sengek, tia tidak mau. "Kelihatan kotor," katanya. Setelah mencicipi, ternyata ia menatap dua piring tempe benguk sengek sampai habis. (Sumarno, Klumutan RT 14 RW 07 Srikayangan, Sentolo Kulonprogo 55664)-d